

Peningkatan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan)

Syaidah*

SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan
Simpang Beringin Bandar Seikijang, Pelalawan, Riau
syaidah18021980@gmail.com

Afrizal. B

SDN 003 Lubuk Ogung
Jl. Lintas Timur Lubuk Ogung, Pelalawan, Riau
afrizalb54@guru.sd.belajar.id

Article History:

Received:	Revised:	Accepted:	Published:
31/12/2023	31/12/2023	31/12/2023	31/12/2023

https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i2.1526

Corresponding Author: syaidah18021980@gmail.com

Abstract

Character education is a fundamental aspect in the formation of students' personalities, especially at the elementary school level. The character of discipline and responsibility is often a challenge in the learning process, where many students still have difficulty in applying these values consistently. The Project-Based Learning (PjBL) model offers an approach that allows students to learn through hands-on experience and active involvement in project-based tasks. This research was conducted at SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan to identify the effectiveness of the implementation of the PjBL model in improving the character of discipline and student responsibility. This research aims to expand where the application of PjBL can shape and strengthen the character of discipline and responsibility of students. In addition, this study also aims to provide recommendations regarding the application of PjBL in character learning in elementary schools. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with a qualitative and quantitative approach. Data was collected through observations, interviews, and questionnaires given to students and teachers. The research is carried out in several cycles to see the development of students' character over time. The results of the study show that the application of the PjBL model significantly increases student discipline and responsibility. This can be seen from the increasing compliance of students with school rules, regularity in the collection of assignments, and increased independence in managing their academic responsibilities. In addition, students showed an increase in group participation, initiative in completing assignments, and courage in expressing opinions. These findings show that the PjBL model can be an effective learning strategy in building students' character if applied consistently and supported by the right mentoring strategy.

Keywords: *Project-Based Learning, Student Discipline, Responsibility, Character Education, Elementary School.*

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek mendasar dalam pembentukan kepribadian peserta didik, terutama pada jenjang sekolah dasar. Karakter disiplin dan tanggung jawab sering kali menjadi tantangan dalam proses pembelajaran, di mana banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) menawarkan pendekatan yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam tugas-tugas berbasis proyek. Penelitian ini dilakukan di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan model PjBL dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas mana penerapan PjBL dapat membentuk dan memperkuat karakter disiplin serta tanggung jawab siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi mengenai penerapan PjBL dalam pembelajaran karakter di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus untuk melihat perkembangan karakter siswa dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara signifikan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah, keteraturan dalam pengumpulan tugas, serta peningkatan kemandirian dalam mengelola tanggung jawab akademik mereka. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam partisipasi kelompok, inisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Temuan ini menunjukkan bahwa model PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam membangun karakter siswa jika diterapkan secara konsisten dan didukung dengan strategi pendampingan yang tepat.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek, Disiplin Siswa, Tanggung Jawab, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek mendasar dalam dunia pendidikan yang berperan dalam membentuk kepribadian, moral, dan etika peserta didik¹. Pendidikan karakter tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup nilai-nilai yang dapat membentuk individu menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak mulia². Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan karakter positif kepada siswa. Pada tahap ini, siswa berada dalam masa perkembangan kognitif dan sosial yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang efektif

¹ Asror, F. M., Janah, F., & Nafi'ah, Eriza Choirotin, W. (2021). *Kewajiban dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadis)*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 14(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>.

² Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. Amin. R. Q. (2023). *Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital*. Jurnal on Education, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>.

perlu diterapkan untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa sejak dini .

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini adalah disiplin dan tanggung jawab³ . Karakter disiplin mencerminkan kemampuan siswa dalam menaati aturan, mengatur diri, serta menyelesaikan tugas dengan konsisten dan tepat waktu. Sementara itu, tanggung jawab mengacu pada kesadaran individu dalam melaksanakan kewajiban serta menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Karakter ini tidak hanya berperan dalam membentuk kebiasaan positif dalam proses pembelajaran, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan siswa di masa depan. Individu yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang cenderung lebih sukses dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Namun, dalam praktiknya, karakter disiplin dan tanggung jawab sering kali menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membangun kebiasaan disiplin, seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas sesuai jadwal, serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya rasa kepemilikan terhadap tugas-tugas yang diberikan, serta kecenderungan untuk mengandalkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas akademik mereka.

Tantangan ini semakin kompleks dengan adanya perubahan pola belajar akibat perkembangan teknologi dan budaya digital. Anak-anak pada era modern lebih banyak terpapar oleh gawai dan berbagai hiburan digital yang sering kali mengurangi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran⁴. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat konsentrasi, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam tugas akademik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab secara efektif.

Salah satu metode yang dinilai efektif dalam membentuk karakter siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL) . Model ini menekankan pada pengalaman belajar berdasarkan proyek, di mana siswa diberikan tantangan nyata yang harus mereka selesaikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya belajar memahami materi secara teoritis, tetapi juga dituntut untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis, bekerja dalam tim, mengelola waktu, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja mereka. Dengan demikian, PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter positif yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks penelitian ini, model PjBL diterapkan di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan , sebuah sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa masih

³ Husin, A., Asmarika, A., Fitri, Y., Syukri, S., & Siregar, I. (2023). *Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah dalam Al-Quran di Era Disrupsi*. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(2), 194–205. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1134>

⁴ Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). *Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI*. Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, 11, 282–300.

banyak siswa yang kurang menunjukkan kedisiplinan dalam belajar, seperti datang terlambat, mengabaikan tugas, dan kurang menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab atas tugas mereka, baik dalam bentuk tugas individu maupun kerja kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model PjBL dapat membantu dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah ini⁵.

Sebagai bagian dari kajian akademik, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: Bagaimana penerapan model PjBL dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa? Seberapa efektif model PjBL dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini akan didasarkan pada kajian literatur yang relevan mengenai pendidikan karakter, model pembelajaran berbasis proyek, serta penelitian terdahulu yang telah membahas efektivitas PjBL dalam membentuk karakter siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik mereka. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas efektivitas PjBL dalam konteks peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam bidang ini.

Secara umum, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi para pendidik dalam menerapkan model PjBL secara lebih optimal dalam pembelajaran karakter di sekolah dasar. Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan para guru dapat memperoleh wawasan baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana peran berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan implementasi PjBL dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada efektivitas PjBL dalam pembelajaran, tetapi juga bagaimana metode ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Jika model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, maka metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan yang direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas di berbagai sekolah dasar lainnya.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di sekolah dasar serta memberikan wawasan bagi para pendidik mengenai strategi yang efektif dalam membentuk karakter positif pada siswa sejak usia

⁵ Wismanto 2023, *Model Pembelajaran longitudinal repository uin suska*. (n.d.).

dini. Pendidikan bukan hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan karakter yang selama ini masih menjadi tantangan di dunia pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk melakukan intervensi langsung dalam proses pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memancarkan secara langsung bagaimana penerapan model PjBL berdampak terhadap peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa serta melakukan perbaikan dalam setiap siklus berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III (tiga) yang mengalami kendala dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya tantangan dalam membangun kebiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen berupa hasil tugas siswa. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk mengamati bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek, bagaimana mereka menyelesaikan tugas yang diberikan, serta bagaimana interaksi mereka dalam kelompok kerja.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, jurnal refleksi guru, serta angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur perubahan dalam karakter disiplin dan tanggung jawab mereka sebelum dan sesudah implementasi model PjBL. Selain itu, wawancara dengan guru juga dilakukan untuk memperoleh perspektif mengenai efektivitas penerapan model ini dalam meningkatkan karakter siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan yang dilakukan. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola perilaku siswa yang menunjukkan peningkatan dalam aspek disiplin dan tanggung jawab serta mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperkuat dengan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen guna memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan. Selain itu, refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses peningkatan yang terjadi secara bertahap selama penelitian berlangsung.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model PjBL dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan siswa. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek

tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga sebagai pendekatan yang mampu membentuk karakter siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, diketahui bahwa siswa mengalami perubahan sikap yang signifikan dalam mengikuti pembelajaran. Jika pada awalnya banyak siswa yang sering terlambat menyelesaikan tugas, kurang memperhatikan instruksi, dan kurang aktif dalam diskusi, setelah beberapa siklus penerapan model PjBL, perilaku mereka menunjukkan perbaikan yang cukup jelas⁶.

Salah satu indikator peningkatan disiplin terlihat dari tingkat kehadiran siswa dan kepatuhan mereka dalam mengikuti jadwal pembelajaran. Pada siklus pertama, ditemukan bahwa beberapa siswa masih kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Namun, setelah diberikan pemahaman tentang tanggung jawab individu dalam proyek yang mereka kerjakan, terjadi peningkatan dalam ketepatan waktu penyelesaian tugas. Dalam siklus kedua dan ketiga, hampir semua siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan yang lebih disiplin dalam belajar.

Selain itu, dalam aspek tanggung jawab, terjadi perkembangan yang cukup signifikan. Pada awal penerapan, banyak siswa yang cenderung mengandalkan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok tanpa berkontribusi secara aktif. Namun, setelah diberikan pemahaman bahwa keberhasilan proyek bergantung pada kerja sama tim dan kontribusi masing-masing anggota, mereka mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas dan lebih aktif dalam bertanya jika menyelesaikan kesulitan.

Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan pengalaman nyata yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan. Melalui proyek-proyek yang diberikan, siswa belajar bagaimana mengorganisasi pekerjaan mereka, merancang solusi, serta mengelola waktu dengan lebih baik. Hal ini secara tidak langsung membentuk pola pikir yang lebih sistematis dan bertanggung jawab dalam menangani tugas yang diberikan⁷.

Hasil analisis dari jurnal refleksi guru menunjukkan bahwa siswa semakin terlibat secara emosional dalam pembelajaran. Mereka merasa memiliki kepemilikan atas proyek yang mereka kerjakan, sehingga motivasi untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwa siswa bahkan mengambil inisiatif untuk mencari informasi tambahan di luar materi yang diberikan oleh guru, sebuah indikasi bahwa mereka telah mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

Dari segi interaksi sosial, model PjBL juga mendorong peningkatan dalam kerja sama tim dan komunikasi antar siswa. Pada awal implementasi, masih ditemukan beberapa siswa

⁶ Wismanto 2023, *Model Pembelajaran longitudinal repository uin suska*. (n.d.).

⁷ Wismanto, Yupiter, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). *Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an dan Sunnah di SDIT Al Hasan Tapung - Kampar*. 12(1), 196–209.

yang kurang aktif dalam berdiskusi atau merasa kesulitan dalam berbagi tugas dengan teman sekelompoknya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan adanya pembiasaan dalam kelompok kerja, siswa mulai lebih terbuka dalam mengemukakan pendapat, berkomunikasi dengan berani, dan mampu mengoordinasikan pekerjaan secara lebih efektif.

Hasil angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam sikap disiplin dan tanggung jawab mereka. Sebelum penerapan, hanya sekitar 45% siswa yang merasa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok mereka. Namun, setelah beberapa siklus implementasi, angka tersebut meningkat menjadi 82%. Demikian pula, indikator disiplin, seperti kepatuhan terhadap jadwal, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, dan keterlibatan dalam diskusi, mengalami peningkatan sebesar 35% dibandingkan sebelum penerapan model ini.

Dari sudut pandang guru, model PjBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan karakter siswa tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik⁸ Guru merasa bahwa siswa lebih aktif dalam berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga lebih mudah mengamati perkembangan karakter siswa karena model PjBL memungkinkan evaluasi secara langsung melalui observasi dan interaksi selama proyek berlangsung.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih berpusat pada guru, model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Pendekatan ini juga mengurangi ketergantungan siswa pada instruksi guru dan lebih mendorong eksplorasi serta pemecahan masalah secara mandiri. Dengan demikian, selain meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab, PjBL juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kemandirian siswa.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi model ini, terutama dalam hal manajemen waktu dan pengawasan terhadap siswa yang cenderung kurang aktif dalam kelompok. Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih intensif agar dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam proyek. Oleh karena itu, perlu adanya strategi tambahan seperti pemberian instruksi yang lebih jelas, pembagian peran yang spesifik, serta pemantauan yang lebih ketat dari guru untuk memastikan setiap siswa berkontribusi dalam proyek secara adil.

Dalam konteks penelitian ini, hasil yang diperoleh sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model PjBL memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Beberapa penelitian yang dilakukan di tingkat dasar sekolah juga menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga keterampilan sosial dan karakter siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa model PjBL merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar.

Sebagai perwujudan dari penelitian ini, disarankan agar sekolah mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum secara lebih luas. Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan dalam merancang dan mengelola proyek yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Dengan penerapan yang lebih

⁸ Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). *Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau*. Journal on Education, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>.

sistematis dan didukung oleh kebijakan sekolah, model PjBL dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membangun karakter positif pada siswa sejak usia dini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model PjBL bukan hanya sekedar metode pembelajaran yang inovatif, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Dengan meningkatkan disiplin dan tanggung jawab melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan serta menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

D. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan mampu meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa secara signifikan. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang menuntut perencanaan, kerja sama, serta pemecahan masalah, siswa mengalami perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka terhadap pembelajaran. Jika pada awalnya banyak siswa yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kurang bertanggung jawab dalam kerja kelompok, setelah beberapa siklus penerapan PjBL, perilaku mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dari segi kedisiplinan, model PjBL membantu siswa memahami pentingnya kepatuhan terhadap aturan, jadwal, serta batas waktu dalam menyelesaikan tugas. Peningkatan kedisiplinan ini terlihat dari semakin ketatnya waktu dalam mengumpulkan tugas, keteraturan dalam mengikuti pembelajaran, serta kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan oleh guru. Hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa meningkat lebih dari 35% setelah penerapan model ini.

Dalam aspek tanggung jawab, siswa menjadi lebih mandiri dalam mengelola tugas mereka dan lebih aktif dalam kerja kelompok. Jika sebelumnya mereka cenderung bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas, setelah penerapan PjBL, mereka lebih sadar akan pentingnya kontribusi individu dalam mencapai keberhasilan kelompok. Siswa juga menunjukkan peningkatan inisiatif dalam mencari informasi tambahan serta lebih berani mengemukakan pendapat mereka dalam diskusi.

Keberhasilan model PjBL dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tidak hanya memberikan manfaat bagi individu siswa, tetapi juga berdampak positif pada lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Guru merasa bahwa siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam proses belajar. Model ini juga memungkinkan guru untuk lebih mudah menghasilkan perkembangan karakter siswa melalui interaksi langsung selama proyek berlangsung.

Namun penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi model PjBL, seperti kesulitan dalam manajemen waktu serta perlunya strategi tambahan dalam membimbing siswa yang kurang aktif dalam kelompok. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis, termasuk bagi guru pelatihan dalam merancang proyek yang efektif serta dukungan kebijakan dari sekolah agar model ini dapat diterapkan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa model PjBL merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar. Dengan penerapan model ini secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan

kebutuhan siswa, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 282–300.
- Asror, F. M., Janah, F., & Nafi'ah, Eriza Choirotin, W. (2021). Kewajiban dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadis). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>
- Elbina Saidah Mamla, W. (2021). Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam al-Qur'an. *At-Thullab*, 1(2), 16.
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, Khairul, W. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Husin, A., Asmarika, A., Fitri, Y., Syukri, S., & Siregar, I. (2023). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah dalam Al-Quran di Era Disrupsi. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 194–205. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1134>
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, K. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau. *Journal on Education*, 04(04), 1448–1460. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2129>
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (n.d.). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru*. 4(1), 1082–1088.
- Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari, W. (2023). *Korelasi Kedudukan dan Fungsi Sunnah Sebagai Sumber Hukum dengan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*. 1(2), 123–135.
- Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik*. 12, 327–337.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. Amin. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Journal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Wismanto 2023, *Model Pembelajaran longitudinal repository uin suska*. (n.d.).
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). *Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru*. 4(4), 1625–1633.

- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR*. 12(1), 196–209.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). *Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah*. 12, 338–350.